

SURAT KETERANGAN

Nomor: 519/UNUSA/Adm-LPPM/VIII/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 26 Oktober 2018.

Judul : Pengabdian Pada Masyarakat Pondok Pesantren Qomaruddin
Desa Bungah Gresik Kewirausahaan Santri

Penulis : Mohammad Ghofirin, Yunia Insanatul Karimah

Identitas : Community Development Journal, Vol 1, No 2 (2017)

No. Pemeriksaan : 2018.11.08.119

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 24%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 8 November 2018

Ketua LPPM,



Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

NPP. 16081074

PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT PONDOK
PESANTREN QOMARUDDIN
DESA BUNGAH GRESIK
KEWIRAUSAHAAN SANTRI

by Muhammad Ghofiriin

Submission date: 26-Oct-2018 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1027013092

File name: 492-1587-1-PB.pdf (165.63K)

Word count: 1453

Character count: 9702

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN
DESA BUNGAH GRESIK KEWIRAUSAHAAN SANTRI**

Mohamad Ghofirin

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

ghofie@unusa.ac.id

Yunia Insanatul Karimah

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

nia.ahmad@unusa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilatarbelakangi dari pemikiran bahwa perlunya kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat dan watak berwirausaha dalam mewujudkan gagasan inovatif menjadi kreatif yang ditanamkan kepada santri di pondok pesantren. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan motivasi tentang kewirausahaan kepada para santri Pondok Pesantren Qomaruddin Desa Bungah Gresik dalam mempersiapkan kemandirian santri di masa mendatang. Manfaat dari pengabdian masyarakat adalah memberikan wawasan tentang kewirausahaan, menjelaskan gambaran dan perbandingan antara wirausahawan dan karyawan serta menumbuhkan semangat dalam mempelajari ilmu kewirausahaan bagi para santri. Target pengabdian masyarakat ini adalah para santri Pondok Pesantren Qomaruddin Desa Bungah Gresik. Luaran pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan santri tentang kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah berupa penyuluhan dengan penjelasan tentang kewirausahaan yang mudah dipahami oleh santri. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif yaitu para santri menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh tim pengabdian serta para santri aktif bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah yang dialaminya selama ini dan mereka bersemangat untuk dapat menerapkan ilmu kewirausahaan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, santri, pondok pesantren.

Abstract

The community of development was thinking by need for entrepreneurship shown through the nature and character in achieving the idea innovative be creative that implanted to students in Islamic Boarding School. The purpose of this public development to motivate students in Qomaruddin Islamic Boarding School Bungah Gresik about entrepreneurship in preparing independence students in the future. The benefit of development community is giving knowledge about entrepreneurship, explain the illustration, description and comparison between entrepreneurs and employees and to cultivate spirit in studying the science entrepreneurship for the students. The target of these development are students in Qomaruddin Islamic Boarding School Bungah Gresik. Output the community of development is to improve knowledge about entrepreneurship. The methods using explanation of information about entrepreneurship comprehensively. Based on observations during the development, obtained some positive results the students concern to the show and the students active asked and express experienced so far and they eager to apply the science entrepreneurship.

Keywords: entrepreneurship, students, Islamic Boarding School.



PENDAHULUAN

Jiwa kewirausahaan ditunjukkan melalui sifat dan watak berwirausaha dalam mewujudkan gagasan inovatif menjadi kreatif yang ditanamkan di pondok pesantren kepada santri. Santri dituntut untuk pandai berusaha mandiri dan percaya dengan kemampuan yang ia miliki. Dengan sifat mandiri yang ada dalam diri santri, maka dengan sendirinya mereka akan membentuk terobosan baru berdasarkan keterampilan dalam diri mereka.

Seorang santri bisa mengalokasikan hidup di lingkungan pesantren dengan berwirausaha kecil-kecilan, yang tentunya tak perlu repot-repot menghabiskan banyak waktu. Hal itu bisa menambah pemasukan bulanan santri. Bermula dari hal yang kecil maka akan tumbuh suatu kesuksesan dalam berwirausaha. Tentu hal itu pula bisa dijadikan sebagai latihan kita berwirausaha sebelum kita terjun langsung di dunia wirausaha yang nyata. Mengapa harus santri yang diprioritaskan? Karena santri adalah aset penting bagi kemajuan bangsa. Maka suatu kewajiban bagi santri adalah mempersiapkan dirinya untuk mandiri dan menyiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

Santri berwirausaha memiliki kelebihan dalam menghadapi kehidupan. Ia lebih cenderung kuat karena dituntut untuk mandiri dari awal dan berpikir kreatif. Terlebih lagi jika wirausaha ini didukung

oleh satu bakat yang dimiliki oleh santri. Hasilnya kemungkinan besar akan melebihi targetnya, baik dalam hal material ataupun finansial. Namun, sebagai umat Islam, tentunya segala aspek kehidupan kita harus didukung penuh oleh syariat Islam dan rohani Islam yang kuat.

Seyogyanya bagi kita untuk menerapkan nilai-nilai Islam yang berakar di kehidupan kita, termasuk dalam hal wirausaha. Akan lebih menenangkan dan mendamaikan ketika kita bisa menerapkan nilai-nilai Islam tersebut. Didukung bakat dan agama, hampir tak diragukan lagi jika wirausaha yang kelak dilakukan santri akan meraih keberhasilan.

Wirausaha berasal dari kata wira yang berarti utama, gagah, luhur, berani, teladan dan pejuang dan kata usaha yang berarti penciptaan kegiatan, dan atau berbagai aktivitas bisnis. Seorang wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang memulai dan/atau mengoperasikan sebuah usaha/bisnis. Wirausahawan juga merupakan individu yang menemukan kebutuhan pasar dan membangun perusahaan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar tersebut. Wirausaha sebagai padan dari entrepreneur adalah orang-orang yang berani mengambil resiko yang mampu memberikan daya dorong bagi perubahan, inovasi dan kemajuan.

Beberapa manfaat wirausaha yaitu:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
4. Memiliki peluang untuk meraih minat atau hobinya sendiri.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya

Nilai yang didapat dari berwirausaha antara lain kita dapat memprediksi berapa keuntungan yang ingin kita capai. Selain itu kita memiliki kebebasan mengatur waktu, bebas dari supervise, bebas aturan main yang menekan, bebas dari aturan atau budaya organisasi. Nilai selanjutnya adalah kita dapat bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan. Nilai berikutnya yaitu memiliki rasa kebanggaan karena dapat mandiri dalam segala hal.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pondok Qomaruddin bisa dikatakan sudah sangat lama berdiri tepatnya pada tahun

1775 atau sekitar dua abad lebih lamanya dalam perkembangannya selalu dipimpin langsung oleh keturunan Kyai Qomaruddin selaku pendiri pondok. Hingga sekarang diteruskan oleh KH Iklil yang mulai memangku pondok sejak 2013 yang lalu. Tentunya melalui mekanisme musyawarah dengan menggunakan kriteria pertimbangan antara lain memiliki hubungan kekerabatan, kemampuan membaca kitab, penguasaan terhadap ilmu agama, pengabdian di pesantren dan dikenal oleh masyarakat luas seperti dikutip dari website Qomaruddin.com.

Pondok yang sudah menampung 7000 santri ini bisa kita kunjungi tepatnya berada di Dusun Sampurnan, Desa Bungah, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur. Dari pusat kota Gresik lebih kurang 17 km menuju ke utara. Tepatnya 200 m sebelah barat Kantor Kecamatan Bungah Gresik. Wilayah Kecamatan Bungah merupakan daerah konsentrasi pondok pesantren dan pendidikan umum di wilayah kabupaten Gresik belahan utara.

METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat tentang Kewirausahaan dilaksanakan melalui penyuluhan. Secara garis besar ada dua tahap yaitu :

1. Pra Kegiatan

- a. Rapat strategi pelaksanaan
Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.
 - b. Survei lokasi
Survei dilakukan beberapa hari sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.
 - c. Persiapan sarana dan prasarana
Tahap ini yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini, mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan serta apa saja yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan
- Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini perlu diberikan, untuk membuka wawasan santri melalui penyuluhan tentang kewirausahaan. Diharapkan dengan penyuluhan maka santri dapat menerapkan ilmu kewirausahaan dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi serta dapat menumbuhkan semangat dan dapat memiliki gambaran tentang perbandingan antara seorang wirausahawan dan karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud berupa tahap Penyuluhan yaitu penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan contoh-contoh penerapan kewirausahaan.

Ringkasan materi yang diberikan oleh narasumber meliputi tinjauan umum tentang kewirausahaan. Materi ini berisi pendahuluan tentang kemampuan dan potensi sebagai bekal diri sebagai wirausaha, selanjutnya penjelasan mengenai definisi wirausaha, manfaat berwirausaha, nilai-nilai yang didapat dengan wirausaha serta perbedaan seorang wirausaha dan karyawan.

Narasumber menyampaikan materi menggunakan power point. Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan tanya jawab baik dengan narasumber maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok. Peran serta peserta pelatihan sangat baik, ini terlihat dari interaksi dalam diskusi yang berjalan baik, lancar dan bersemangat.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif diantaranya adalah :

- a. Para santri menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh narasumber

- b. Para santri menunjukkan reaksi yang positif terhadap cara menerapkan kewirausahaan.
- c. Para santri terlihat kompak dan menjalin kerjasama yang cukup baik dalam latihan tentang penerapan kewirausahaan.

REFERENSI

- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
www.qomaruddin.com

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan Kewirausahaan bagi santri pondok pesantren Qomaruddin Bungah Gresik dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para santri pondok pesantren Qomaruddin Bungah Gresik terhadap kewirausahaan.
- b. Pengaruh penerapan kewirausahaan dalam upaya meningkatkan kemandirian santri sangat baik karena dapat meningkatkan motivasi berwirausaha yang selanjutnya akan meningkatkan kesejahteraan santri.
- c. Pengaruh penerapan kewirausahaan terhadap kesejahteraan santri sangat baik karena akan memacu kreativitas dan inovasi santri dalam mengembangkan minat dan bakat yang dapat dituangkan dalam kegiatan kewirausahaan.

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN DESA BUNGAH GRESIK KEWIRAUSAHAAN SANTRI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ Submitted to Udayana University

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%